

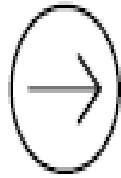
PROSES MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Dr.dr. Tjatur Sembodo, MS

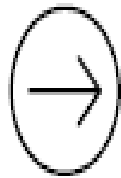
- **Proses Manajemen Risiko adalah suatu proses yang bersifat berkesinambungan, sistematis, logis, dan terukur yang digunakan untuk mengelola Risiko di instansi.**
- **Proses manajemen risiko hendaknya menjadi bagian integral manajemen dan pengambilan keputusan, serta diintegrasikan ke dalam struktur, operasi, dan proses organisasi yang diterapkan pada tingkat strategis, operasional, program, ataupun proyek.**

- **Dapat saja ada banyak penerapan proses manajemen risiko di dalam organisasi, yang disesuaikan untuk mencapai sasaran dan menyesuaikan konteks eksternal dan internal tempat proses diterapkan, termasuk di dalamnya jenis risiko yang dikelola organisasi.**

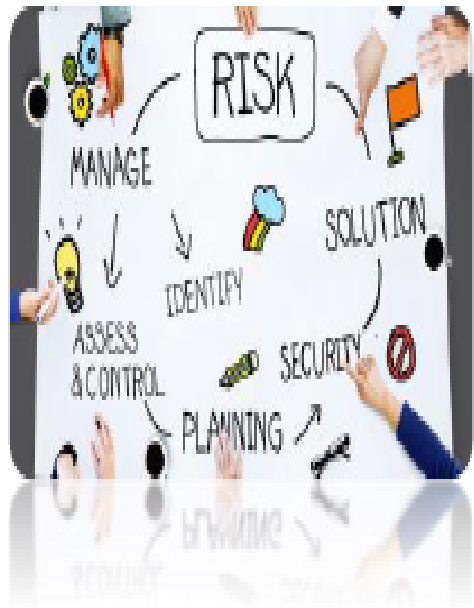
PENYELENGGARAAN MANAJEMEN RISIKO DI PUSKESMAS DILAKSANAKAN SESUAI DENGAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANGAN –UNDANGAN YANG BERLAKU



Risiko adalah kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang berdampak negatif terhadap pencapaian sasaran organisasi



Manajemen Risiko adalah proses yang proaktif dan kontinu meliputi identifikasi, analisis, evaluasi, pengendalian, informasi komunikasi, pemantauan, dan pelaporan Risiko, termasuk berbagai strategi yang dijalankan untuk mengelola Risiko dan potensinya



Manajemen Risiko terintegrasi adalah proses identifikasi, analisis, evaluasi dan pengelolaan semua risiko yang potensial dan diterapkan terhadap semua unit/bagian/program/kegiatan mulai dari penyusunan rencana strategis, penyusunan dan pelaksanaan program dan anggaran, pertanggungjawaban dan monitoring dan evaluasi serta pelapora

Manajemen


Manajemen Inti

1. Perencanaan 5 tahunan
2. Perencanaan Tahunan
3. Lokakarya Mini Bulanan
4. Lokakarya Mini Tri Bulanan
5. Laporan Penilaian Kinerja Puskesmas

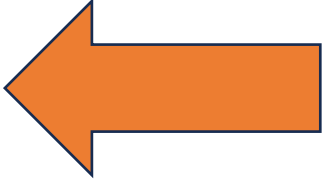
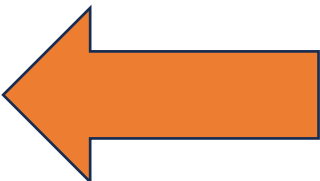
Manajemen Sumber Daya

6. Kompetensi SDM
7. Kecukupan Sarana Prasarana
8. Laporan Keuangan BLUD
9. Kecukupa Obat dan BMHP

Manajemen Mutu

10. Audit Internal dan RTM
 11. Manajemen Risiko
 12. Pencegahana dan Pengendalian Infeksi
 13. Kepuasan pelanggan
- 

Di bawah koordinator manajemen mutu terdapat :

1. Tim Manajemen Risiko 
2. Tim Keselamatan Pasien
3. Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
4. Tim Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)
5. Tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 
6. Tim Audit Internal

Tim Manajemen Risiko terdiri dari :

- a. Kepala Puskesmas
- b. Penanggung Jawab Klaster I
- c. Koordinator Manajemen Mutu
- d. Pemilik Risiko

Kepala Puskesmas

1. Menetapkan arah kebijakan umum dan pedoman manajemen risiko
2. Menetapkan profil risiko beserta rencana mitigasinya
3. Menetapkan selera risiko dan kriteria risiko yang berlaku di Fasyankes
4. Melakukan reviu/peninjauan ulang dan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko
5. Memastikan proses manajemen risiko berjalan berjalan efektif
6. Menangani risiko lintas klaster

Penanggung Jawab Klaster I Dan Koordinator Manajemen Mutu

1. Menyusun rancangan regulasi dan program manajemen risiko
2. Melakukan pemetaan area risiko dan merekap data risiko seluruh area
3. Mengkoordinir pelaksanaan manajemen risiko
4. Melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan risiko
5. Melaporkan kegiatan manajemen risiko kepada Kepala Puskesmas

Pemilik Risiko

1. Membuat daftar risiko
2. Membuat profil risiko unit dan rencana penanganannya berdasarkan sasaran unit/bagian di Fasyankes
3. Melaporkan pengelolaan risiko secara berjenjang kepada pimpinan di atasnya hingga ke pimpinan Fasyankes
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko unit/bagian di Fasyankes

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab Tim K3

Tim K3 terdiri dari :

- a. Ketua Tim
- b. Anggota yang terdiri : penanggung jawab klaster 1 sampai dengan klaster 5

Ketua Tim

1. Menyusun dan menetapkan serta mengevaluasi regulasi (kebijakan dan SPO) penyelenggaraan K3
2. Menyusun, memantau dan mengevaluasi program kerja K3
3. Memimpin pertemuan rutin tim K3
4. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan lintas klaster yang berkaitan dengan penyelenggaraan K3
5. Menyusun dan melaporkan kegiatan program kerja K3 pada Kepala Puskesmas

Anggota

1. Bersama ketua tim menyusun dan melaksanakan program K3
2. Bersama ketua tim menyusun dan melaporkan kegiatan program kerja K3 pada Kepala Puskesmas

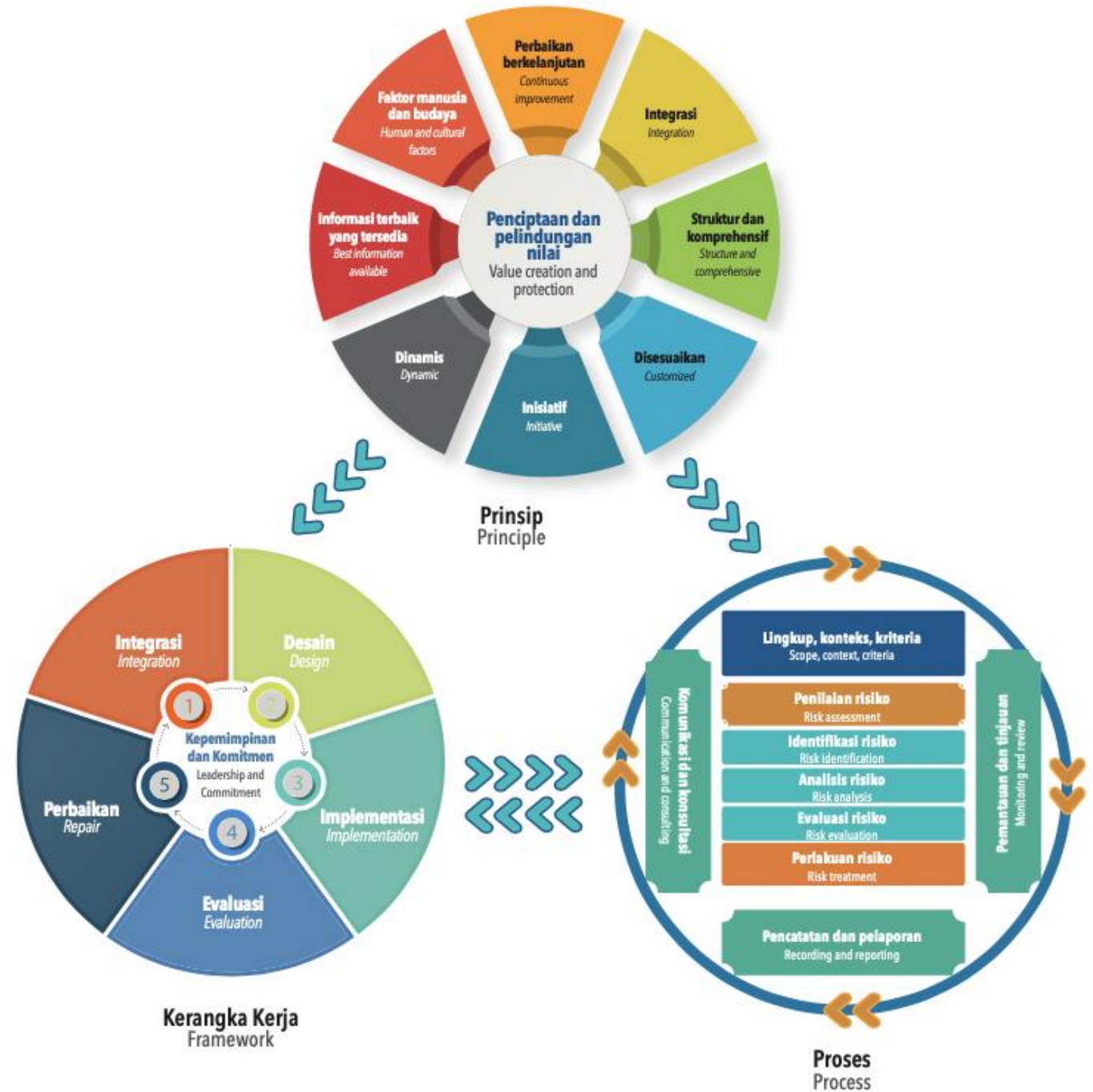
Arsitektur Manajemen Risiko

Arsitektur ISO 31000

Hubungan antara **prinsip, kerangka kerja, & proses** manajemen risiko:

- **Prinsip-prinsip manajemen risiko** : landasan paradigma untuk menerapkan risiko yang efektif, kerangka kerja dan proses manajemen di setiap level organisasi;
- **Kerangka kerja manajemen risiko** yang efektif sebagai landasan dan proses kerja yang terintegrasi ke dalam proses manajemen risiko. Integrasi ini akan menentukan keberhasilan proses manajemen risiko di setiap level organisasi;
- **Proses manajemen risiko** harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari praktik bisnis, budaya organisasi, kondisi bisnis, dan proses bisnis dalam organisasi.

Arsitektur/ Prinsip Manajemen Risiko ISO 31000



Prinsip



Kerangka Kerja



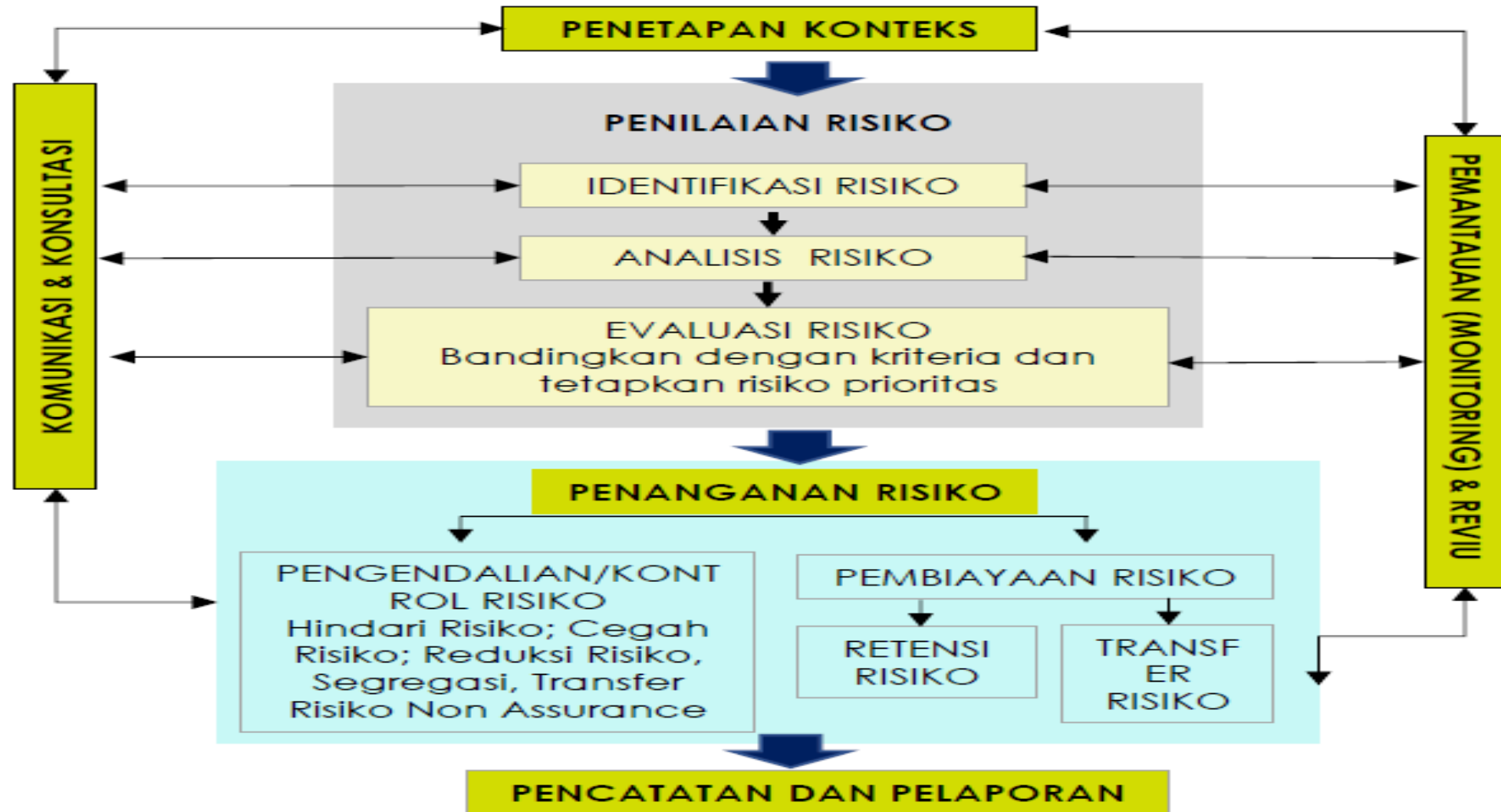
Proses



TUJUAN MANAJEMEN RISIKO

- 1** Mengantisipasi dan menanggapi segala bentuk Risiko secara efektif dan efisien
- 2** Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi
- 3** Memberikan dasar pada setiap pengambilan keputusan dan perencanaan
- 4** Meningkatkan pencapaian tujuan dan peningkatan kinerja

PROSES MANAJEMEN RISIKO



TERIMA KASIH